

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA	
ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Landasan Konsep	13
1. Konsep Identitas Sosial.....	13
2. Teori Identitas Steph Lawler	17
3. Zikir sebagai Praktik Sosial Keagamaan.....	21
B. Kajian Terdahulu yang Relevan (<i>Literature Review</i>)	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Rancangan Penelitian	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Pendekatan Penelitian.....	35
B. Tempat penelitian	36
C. Data dan Sumber Data.....	37
1. Data	37
2. Sumber data.....	37

D.	Metode Pengumpulan Data.....	39
1.	Wawancara Semi-Terstruktur.....	39
2.	Observasi Partisipatif.....	41
3.	Dokumentasi.....	42
E.	Analisis Data	43
1.	<i>Data Reduction</i> (reduksi data)	43
2.	<i>Data Display</i> (penyajian data)	44
3.	<i>Conclusion Drawing</i> (penarikan kesimpulan).....	45
F.	Keabsahan Data	46
1.	Triangulasi	46
BAB IV PAPARAN HASIL PENELITIAN		49
A.	Deskripsi Kegiatan Zikir Ba'nila di Pondok Pesantren Mbah Dul	49
1.	Pengertian zikir Ba'nila Pondok Pesantren Mbah Dul	49
2.	Proses Pelaksanaan Kegiatan Ba'nila di Pondok Pesantren Mbah Dul	53
B.	Pengalaman Santri dalam Mengikuti Zikir Ba'nila	61
1.	Narasi diri santri tentang zikir Ba'nila	61
2.	Dampak Spiritual Zikir Ba'nila bagi Santri	65
C.	Interaksi Sosial dalam Zikir Ba'nila	70
1.	Solidaritas dan Kebersamaan Antar Santri.....	70
2.	Hierarki Sosial dan Partisipasi Santri.....	74
BAB V PEMBAHASAN.....		81
A.	Zikir Ba'nila sebagai praktik sosial dalam membentuk identitas sosial keagamaan	81
1.	Praktik Kolektif dan Solidaritas Antar Santri.....	81
2.	Pembentukan Kebiasaan dan Pola Perilaku Religius	84
B.	Narasi Diri Santri dalam Pembentukan Identitas Sosial Keagamaan.....	87
1.	Narasi Diri sebagai Bagian dari Komunitas Pesantren	87
2.	Narasi Diri sebagai Individu yang Religius	90
C.	Dimensi Emosional dalam Pembentukan Identitas Sosial Keagamaan.....	94

1. Pengalaman Emosional Santri dalam Zikir Ba'nila	94
2. Keterikatan Emosional dengan Komunitas Pesantren.....	97
BAB VI PENUTUP	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	109